

**GAMBARAN KASUS LUKA TEMBAK PADA DEPARTEMEN
FORENSIK RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2020-2024**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh :

HIKMATUL FAIZAH

NIM: 2110312066

Dosen Pembimbing :

Dr. dr. Citra Manela, Sp.FM

Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes, FISPH, FISCN, Sp.KKLP

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRACT

DESCRIPTION OF GUNSHOT WOUND CASES IN THE FORENSIC DEPARTMENT OF RSUP DR. M. DJAMIL PADANG IN 2020-2024

By

Hikmatul Faizah, Citra Manela, Yuniar Lestari, Rika Susanti, Nelmi Silvia, Biomechy Oktomalio Putri

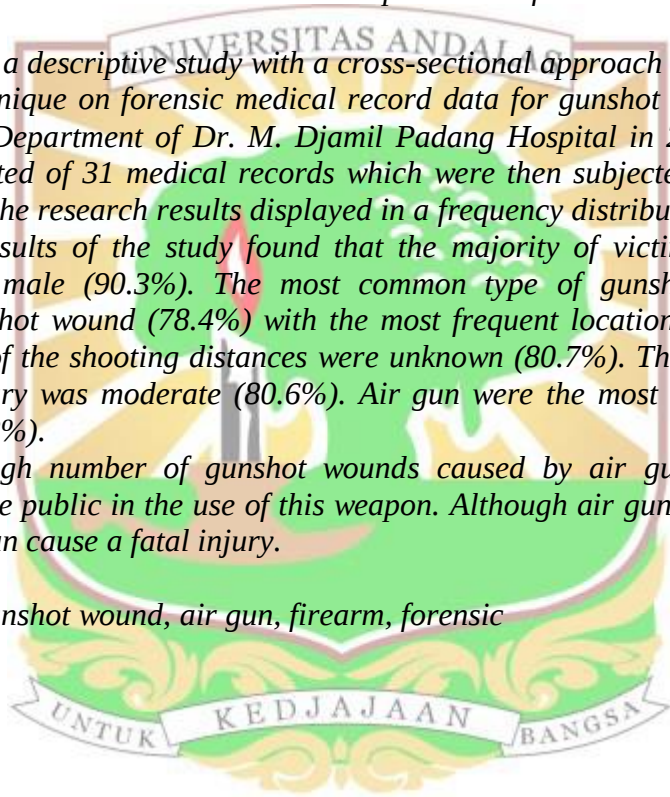
Gunshot wounds are caused by penetration of firearm projectiles that penetrate body tissue. Health problems due to firearms are one of the global problems, but data on gunshot wound cases, especially in the West Sumatra region, are still very limited. This study aims to determine the description of gunshot wound cases in the Forensic Department of Dr. M. Djamil Padang Hospital.

This is a descriptive study with a cross-sectional approach and uses a total sampling technique on forensic medical record data for gunshot wound cases in the Forensic Department of Dr. M. Djamil Padang Hospital in 2020-2024. The sample consisted of 31 medical records which were then subjected to univariate analysis with the research results displayed in a frequency distribution table.

The results of the study found that the majority of victims were adults (64.5%) and male (90.3%). The most common type of gunshot wound was entrance gunshot wound (78.4%) with the most frequent location is in the chest (23%). Most of the shooting distances were unknown (80.7%). The most common degree of injury was moderate (80.6%). Air gun were the most commonly used weapons (54.8%).

The high number of gunshot wounds caused by air gun should be a concern for the public in the use of this weapon. Although air gun are considered harmless, it can cause a fatal injury.

Keywords: gunshot wound, air gun, firearm, forensic



ABSTRAK
GAMBARAN KASUS LUKA TEMBAK PADA DEPARTEMEN
FORENSIK RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2020-2024

Oleh
Hikmatul Faizah, Citra Manela, Yuniar Lestari, Rika Susanti, Nelmi Silvia,
Biomechy Oktomalia Putri

Luka tembak merupakan luka akibat penetrasi proyektil senjata api yang menembus jaringan tubuh. Masalah kesehatan akibat senjata api menjadi salah satu masalah global, namun data mengenai kasus luka tembak, khususnya di wilayah Sumatera Barat, masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kasus luka tembak pada Departemen Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* dan menggunakan teknik *total sampling* terhadap data rekam medis forensik kasus luka tembak pada Departemen Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2024. Sampel berjumlah 31 rekam medis yang kemudian dilakukan analisis univariat dengan hasil penelitian ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian mendapatkan mayoritas korban adalah dewasa (64,5%) dan berjenis kelamin laki-laki (90,3%). Jenis luka tembak terbanyak adalah luka tembak masuk (78,4%) dengan lokasi paling sering di dada (23%). Sebagian besar jarak tembakan tidak diketahui (80,7%). Derajat luka terbanyak adalah luka sedang (80,6%). Senapan angin adalah senjata yang paling banyak digunakan (54,8%).

Tingginya kasus luka tembak akibat senapan angin hendaknya menjadi perhatian bagi masyarakat dalam penggunaan senjata ini. Walaupun senapan angin dinilai tidak berbahaya, akan tetapi luka akibat senjata ini dapat berakibat fatal.

Kata kunci: luka tembak, senapan angin, senjata api, forensik